

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas alat ukur pada analisis ini, terlebih dahulu dicari nilai korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan menggunakan *Pearson Product Moment* :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total (seluruh item)

N : jumlah responden

Selanjutnya, untuk kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi setiap item butir instrumen dikatakan valid, apabila :

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,2$ sangat rendah

$0,2 \leq r_{xy} \leq 0,4$ rendah

$0,4 \leq r_{xy} \leq 0,6$ cukup

$0,6 \leq r_{xy} \leq 0,8$ tinggi

$0,8 \leq r_{xy} \leq 10$ sangat tinggi¹

¹ Anas Sudjono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.75

Tabel 4.1. Uji Validitas Instrumen Keterlibatan Guru

No.Pernyataan	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0.678	0,279	Valid
2	0.666	0,279	Valid
3	0.671	0,279	Valid
4	0.636	0,279	Valid
5	0.673	0,279	Valid
6	0.676	0,279	Valid
7	0.613	0,279	Valid
8	0.659	0,279	Valid
9	0.600	0,279	Valid
10	0.671	0,279	Valid
11	0.584	0,279	Valid
12	0.649	0,279	Valid
13	0.682	0,279	Valid
14	0.715	0,279	Valid
15	0.648	0,279	Valid
16	0.689	0,279	Valid
17	0.631	0,279	Valid
18	0.647	0,279	Valid
19	0.597	0,279	Valid
20	0.624	0,279	Valid
21	0.644	0,279	Valid
22	0.617	0,279	Valid
23	0.647	0,279	Valid
24	0.667	0,279	Valid
25	0.654	0.279	Valid

Tabel 4.2 Uji Validitas Instrumen Kepuasan Kerja Guru

No.Pernyataan	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0.655	0,279	Valid
2	0.696	0,279	Valid
3	0.575	0,279	Valid
4	0.671	0,279	Valid
5	0.763	0,279	Valid
6	0.688	0,279	Valid
7	0.688	0,279	Valid
8	0.646	0,279	Valid
9	0.617	0,279	Valid
10	0.589	0,279	Valid
11	0.679	0,279	Valid
12	0.671	0,279	Valid
13	0.652	0,279	Valid
14	0.695	0,279	Valid
15	0.663	0,279	Valid
16	0.670	0,279	Valid
17	0.638	0,279	Valid
18	0.604	0,279	Valid
19	0.613	0,279	Valid
20	0.669	0,279	Valid
21	0.655	0,279	Valid
22	0.648	0,279	Valid
23	0.633	0,279	Valid
24	0.624	0,279	Valid
25	0.641	0,279	Valid
26	0.610	0,279	Valid
27	0.681	0,279	Valid
28	0.649	0,279	Valid
29	0.649	0,279	Valid
30	0.632	0,279	Valid
31	0.636	0,279	Valid
32	0.601	0,279	Valid
33	0.641	0,279	Valid
34	0.575	0,279	Valid
35	0.634	0,279	Valid

Tabel 4.3 Uji Validitas Instrumen Iklim Lembaga

No.Pernyataan	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0.619	0,279	Valid
2	0.578	0,279	Valid
3	0.605	0,279	Valid
4	0.649	0,279	Valid
5	0.644	0,279	Valid
6	0.587	0,279	Valid
7	0.637	0,279	Valid
8	0.614	0,279	Valid
9	0.670	0,279	Valid
10	0.626	0,279	Valid
11	0.583	0,279	Valid
12	0.619	0,279	Valid
13	0.622	0,279	Valid
14	0.643	0,279	Valid
15	0.628	0,279	Valid
16	0.631	0,279	Valid
17	0.573	0,279	Valid
18	0.655	0,279	Valid
19	0.605	0,279	Valid
20	0.649	0,279	Valid

Tabel 4.4 Uji Validitas Instrumen Semangat Kerja Guru

No.Pernyataan	r-Hitung	t-Tabel	Status
1	0.724	0,279	Valid
2	0.574	0,279	Valid
3	0.609	0,279	Valid
4	0.692	0,279	Valid
5	0.651	0,279	Valid
6	0.746	0,279	Valid
7	0.639	0,279	Valid
8	0.673	0,279	Valid
9	0.685	0,279	Valid
10	0.584	0,279	Valid
11	0.639	0,279	Valid
12	0.682	0,279	Valid
13	0.767	0,279	Valid
14	0.705	0,279	Valid
15	0.727	0,279	Valid
16	0.602	0,279	Valid
17	0.643	0,279	Valid
18	0.646	0,279	Valid
19	0.714	0,279	Valid
20	0.688	0,279	Valid
21	0.706	0,279	Valid
22	0.709	0,279	Valid
23	0.636	0,279	Valid
24	0.673	0,279	Valid
25	0.698	0,279	Valid
26	0.647	0,279	Valid
27	0.686	0,279	Valid
28	0.671	0,279	Valid
29	0.640	0,279	Valid
30	0.732	0,279	Valid
31	0.686	0,279	Valid
32	0.709	0,279	Valid
33	0.715	0,279	Valid
34	0.698	0,279	Valid

2. Uji Reliabelitas Instrumen

Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, nilai r_{xy} diuji lagi dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas item dengan koefisien Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum v_t^2}{\partial t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabelitas kuesioner

k : Jumlah butir kuesioner

$\sum v_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

∂t^2 : Varians total

Untuk kriteria cukup, tinggi, dan sangat tinggi butir instrumen dikatakan reliabelitas, apabila :

$0,00 \leq \alpha \leq 0,2$ sangat rendah

$0,2 \leq \alpha \leq 0,4$ rendah

$0,4 \leq \alpha \leq 0,6$ cukup

$0,6 \leq \alpha \leq 0,8$ tinggi

$0,8 \leq \alpha \leq 1,0$ sangat tinggi.²

Hasil uji reliabilitas masing-masing instrumen penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

² Anas Sudjono, *Metode Penelitian....., ibid*, hal.75

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Status
1	Keterlibatan Guru	0.929	Reliabel
2	Kepuasan kerja guru	0.958	Reliabel
3	Iklm lembaga	0.911	Reliabel
4	Semangat kerja guru	0.953	Reliabel

B. Deskripsi Penelitian

Berdasarkan data penelitian “Pengaruh Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan Iklim Lembaga Terhadap Semangat Kerja Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala” tentang karakteristik responden berupa jenis kelamin, umur, masa kerja, dan golongan dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden penelitian secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden Penelitian

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	47	42,73
2	Perempuan	63	57,27
	Total	110	100

Berdasarkan tabel di atas, responden pada penelitian ini diketahui adalah sebanyak 110 responden, dengan rincian sebanyak 47 orang responden (42,73 %) berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 63 orang responden (57,27 %) berjenis kelamin perempuan.

2. Umur Responden

Adapun distribusi frekuensi dan persentase umur dari responden pada penelitian ini disajikan secara ringkas sebagai berikut :

Tabel 4.7 Umur Responden Penelitian

No	Interval (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	20 – 30	19	17,27
2	31 – 40	21	19,10
3	41 – 50	40	36,36
4	51 – 60	30	27,27
Total		110	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa umur responden pada penelitian ini berada pada interval 20 – 30 sebanyak 19 orang (17,27 %), 31 – 40 sebanyak 21 orang (19,10 %), 41 – 50 sebanyak 40 orang (36,36 %), dan 51 – 60 sebanyak 30 orang (27,27 %).

3. Masa Kerja

Masa kerja dari responden penelitian disajikan secara detail pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Masa Kerja Responden

No	Interval (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1	0 – 10	18	16,36
2	11 – 20	36	32,73
3	21 – 30	28	25,46
4	31 – 40	28	25,45
Total		110	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa masa kerja dari responden penelitian berada pada interval 0 – 10 sebanyak 18 orang (16,36 %), 11 – 20 sebanyak 36 orang (32,73 %), 21 – 30 sebanyak 28 orang (25,46 %), dan 31 – 40 sebanyak 28 orang (25,45 %).

C. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, tentang keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan di MTsN se Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

Sub variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
1. Penyusunan kurikulum dan silabus	Keterlibatan dalam penyusunan KTSP dan silabus	1,2,3,4,5	3,35	3,04
2. Penetapan kalender Pendidikan	Keterlibatan dalam penetapan kalender pendidikan tingkat sekolah	6,7,8,9,10	3,29	2,99
3. Penyusunan rencana strategis sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan Rencana strategis sekolah	11,12,13	3,33	3,02
4. Penyusunan dan pertanggungjawaban anggaran dan pendapatan sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan dan pemberian pendapat atas laporan pertanggungjawaban APBS	14,15,16	3,28	2,99
5. Penyusunan anggaran tahunan sekolah	Keterlibatan dalam penyusunan anggaran tahunan sekolah	17,18,19	3,18	2,89
6. Perumusan kriteria penerimaan siswa didik	Keterlibatan menentukan kriteria penerimaan siswa baru	20,21,22	3,06	2,78
7. Perumusan kriteria kelulusan peserta didik	Keterlibatan dalam perumusan kriteria kelulusan siswa	23,24,25	3,08	2,80
Jumlah		25		

Data penelitian untuk variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) di MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Deskripsi Statistik Variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1_PELIBATAN	110	38.00	63.00	101.00	8906.00	80.9636	7.60725	57.870
Valid N (listwise)	110							

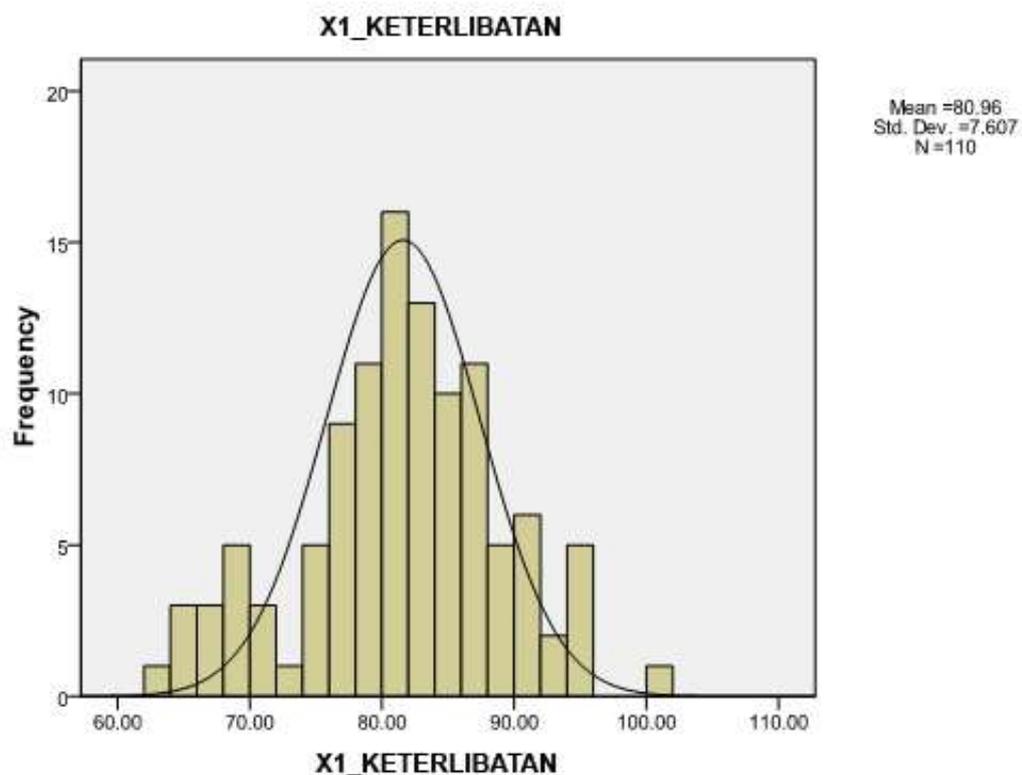
Deskripsi variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) menggunakan instrumen yang berjumlah 25 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) memiliki kecenderungan skor terendah 25 dan skor tertinggi 125. Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian diperoleh skor terendah 63 dan skor tertinggi 101, dengan *mean* (M) = 80,96; *median* (Md) = 81 dan *modus* (Mo) = 80. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel di bawah

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

X1_KETERLIBATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 63.00	1	.9	.9	.9
64.00	3	2.7	2.7	3.6
66.00	2	1.8	1.8	5.5
67.00	1	.9	.9	6.4
68.00	3	2.7	2.7	9.1
69.00	2	1.8	1.8	10.9
70.00	1	.9	.9	11.8
71.00	2	1.8	1.8	13.6
73.00	1	.9	.9	14.5
74.00	2	1.8	1.8	16.4
75.00	3	2.7	2.7	19.1
76.00	4	3.6	3.6	22.7
77.00	5	4.5	4.5	27.3
78.00	4	3.6	3.6	30.9
79.00	7	6.4	6.4	37.3
80.00	9	8.2	8.2	45.5
81.00	7	6.4	6.4	51.8
82.00	6	5.5	5.5	57.3
83.00	7	6.4	6.4	63.6
84.00	5	4.5	4.5	68.2
85.00	5	4.5	4.5	72.7
86.00	6	5.5	5.5	78.2
87.00	5	4.5	4.5	82.7
88.00	2	1.8	1.8	84.5
89.00	3	2.7	2.7	87.3
90.00	3	2.7	2.7	90.0
91.00	3	2.7	2.7	92.7
92.00	1	.9	.9	93.6
93.00	1	.9	.9	94.5
94.00	5	4.5	4.5	99.1
101.00	1	.9	.9	100.0
Total	110	100.0	100.0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) pada Guru MTsN se-Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Histogram Sebaran Skor Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 78 – 88 yaitu sebesar 57,28% dan presentasi terkecil berada pada interval 91 – 101 yaitu sebesar 10% dengan $mean = 80,96$ dan $median = 81$; sehingga $median$ lebih besar dari $mean$. Hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di atas $mean$ daripada yang mendapat skor di bawah $mean$.

Sebaran skor Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- Skor tertinggi = $25 \times 5 = 1250$ dan skor terendah = $25 \times 1 = 25$
- $M_i = \frac{1}{2} (125 + 25) = 75$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (125 - 25) = 16,67$

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.12 Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 91,67$	8	7,3%	Tinggi
2.	$58,33 \leq \text{Skor} < 91,67$	102	92,7%	Sedang
3.	Skor $\leq 58,33$	0	0%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Berdasarkan tabel tersebut di atas diketahui bahwa sebagian besar Keterlibatan Guru Dalam Pengambilan Keputusan (X_1) Guru MTsN se-Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 92,7%. Sedangkan sisanya sebagian sangat kecil berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 7,3% dan rendah dengan persentase sebesar 0%.

2. Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan data hasil penelitian, tentang kepuasan kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Variabel Kepuasan Kerja Guru (X_2)

Sub Variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
Prestasi	- Kecakapan	1, 2	3,20	2,91
	- Pengalaman	3, 4		
	- Kesungguhan	5, 6		
	- Waktu penyelesaian kerja	7, 8		
Promosi	- Kesempatan untuk naik pangkat	9, 10	3,25	2,96
	- Promosi dalam jabatan	11, 12		
	- Penjenjangan	13, 14		
	- Penempatan yang sesuai	15, 16		
Penghargaan	- Penghargaan masyarakat terhadap profesi	17, 18	3,23	2,94
	- Penghargaan dari pimpinan/atasan	19, 20		
	- Penghargaan teman sejawat	21, 22		
Tanggung jawab	- Tanggung jawab terhadap pekerjaan	23, 24	3,36	3,05
	- Tanggung jawab terhadap tugas tambahan	25, 26		
Kerja itu sendiri	- Kemudahan pelaksanaan pekerjaan	27, 28	3,10	2,81
	- Menunjang suatu pekerjaan	29, 30		
Gaji yang diterima	- Gaji yang diterima	31	3,19	2,90
	- Kenaikan gaji yang berkala	32		
	- Tunjangan yang diterima	33		
	- Kesesuaian gaji yang dibayar	34		
Jumlah		34		

Data penelitian untuk variabel Kepuasan Kerja (X_2) Guru MTsN se-Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam bentuk skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (*standar deviation*) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14. Deskripsi Statistik Variabel Kepuasan Kerja (X_2)

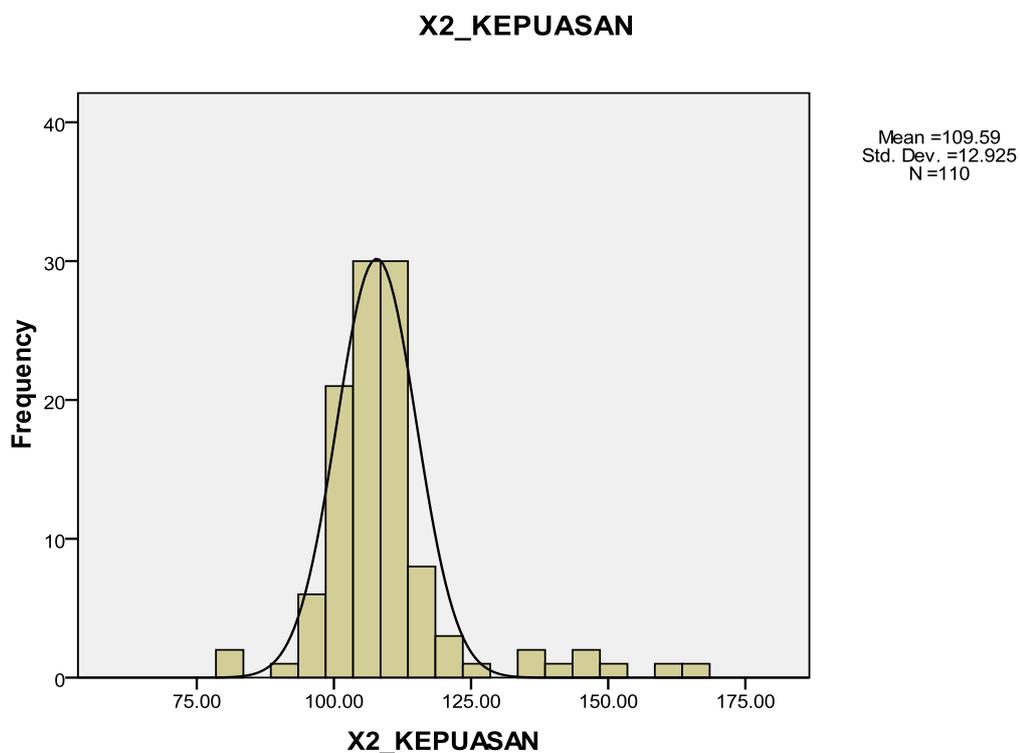
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X2_KEPUASAN	110	83.00	81.00	164.00	12055.00	109.5909	12.92483	167.051
Valid N (listwise)	110							

Deskripsi variabel Kepuasan Kerja Guru (X_2) pada MTsN se-Kabupaten Barito Kuala menggunakan instrumen yang berjumlah 34 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Kepuasan Kerja (X_2) memiliki kecenderungan skor terendah 34 dan skor tertinggi 170. Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 81 dan skor tertinggi 164, dengan *mean* (M) = 109,59; *median* (M_d) = 107,5 dan *modus* (M_o) = 109. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi sebagaimana tabel di bawah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Skor Kepuasan Kerja (X₂)**X2_KEPUASAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81.00	1	.9	.9	.9
	82.00	1	.9	.9	1.8
	92.00	1	.9	.9	2.7
	94.00	1	.9	.9	3.6
	96.00	1	.9	.9	4.5
	97.00	1	.9	.9	5.5
	98.00	3	2.7	2.7	8.2
	99.00	4	3.6	3.6	11.8
	100.00	2	1.8	1.8	13.6
	101.00	6	5.5	5.5	19.1
	102.00	4	3.6	3.6	22.7
	103.00	5	4.5	4.5	27.3
	104.00	5	4.5	4.5	31.8
	105.00	5	4.5	4.5	36.4
	106.00	7	6.4	6.4	42.7
	107.00	8	7.3	7.3	50.0
	108.00	5	4.5	4.5	54.5
	109.00	11	10.0	10.0	64.5
	110.00	6	5.5	5.5	70.0
	111.00	7	6.4	6.4	76.4
	112.00	3	2.7	2.7	79.1
	113.00	3	2.7	2.7	81.8
	114.00	2	1.8	1.8	83.6
	115.00	1	.9	.9	84.5
	116.00	2	1.8	1.8	86.4
	117.00	2	1.8	1.8	88.2
	118.00	1	.9	.9	89.1
	122.00	2	1.8	1.8	90.9
	123.00	1	.9	.9	91.8
	126.00	1	.9	.9	92.7
	136.00	2	1.8	1.8	94.5
	142.00	1	.9	.9	95.5
	146.00	2	1.8	1.8	97.3
	150.00	1	.9	.9	98.2
	160.00	1	.9	.9	99.1
	164.00	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Kepuasan Kerja (X_2) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Histogram Sebaran Skor Kepuasan Kerja (X_2)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 101 – 115 yaitu sebesar 70,09% dan presentasi terkecil berada pada interval 150 – 164 yaitu sebesar 2,73% dengan *mean* = 109,59 dan *median* 107; sehingga mean lebih besar dari median. hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di bawah mean daripada yang mendapat skor di atas mean.

Sebaran skor Kepuasan Kerja (X_2) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- Skor tertinggi = $34 \times 5 = 170$ dan skor terendah = $34 \times 1 = 34$
- $M_i = \frac{1}{2} (170 + 34) = 102$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (170 - 34) = 22,67$

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Kepuasan Kerja (X_2) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.16 Tingkat Skor Kepuasan Kerja (X_2) Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 124,67$	9	8,2%	Tinggi
2.	$79,33 \leq \text{Skor} < 124,67$	101	91,8%	Sedang
3.	Skor $\leq 79,33$	0	0%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar Kepuasan Kerja (X_2) Guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 91,8%. Sedangkan sisanya sebagian sangat kecil berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 8,2% dan rendah dengan persentase sebesar 0%.

3. Iklim Lembaga (X_3)

Berdasarkan data hasil penelitian, ringkasan jawaban responden tentang Iklim Lembaga (X_3) MTsN se Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.17 Iklim Lembaga (X_3)

Sub Variabel	Indikator	Butir	Frek. Rerata	%
Lingkungan eksternal	- Penghargaan masyarakat terhadap Profesinya	1, 2	3,45	3,14
Strategi	- Memberikan contoh untuk patuh pada tata tertib dan peraturan yg berlaku	3, 4	3,74	3,40
	- Memberikan kebebasan mengenai cara dlm menyelesaikan pekerjaan	5, 6		
Praktik kepemimpinan	- Pimpinan selalu mengarahkan tugas karyawan	7, 8	3,60	3,27
	- Pimpinan memiliki keahlian dan keterampilan dalam mengarahkan karyawannya	9, 10		
	- Pimpinan terkadang memaksakan kehendak dalam memberikan perintahnya	11, 12		
	- Pimpinan dalam memberikan instruksi dapat dimengerti karyawannya	13		
Pengaturan Organisasi	- Pimpinan sangat terbuka dalam kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan	14, 15	3,47	3,16
	- Memberikan kesempatan pada karyawannya untuk mengembangkan pengetahuannya	16, 17		
Sejarah organisasi	- Keberadaan sekolah	18, 19	3,71	3,37
	- Warga sekolah	20		
	Jumlah	20		

Data penelitian untuk variabel Iklim Lembaga (X_3) pada MTsN se Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18. Deskripsi Statistik Variabel Iklim Lembaga (X_3)

Descriptive Statistics

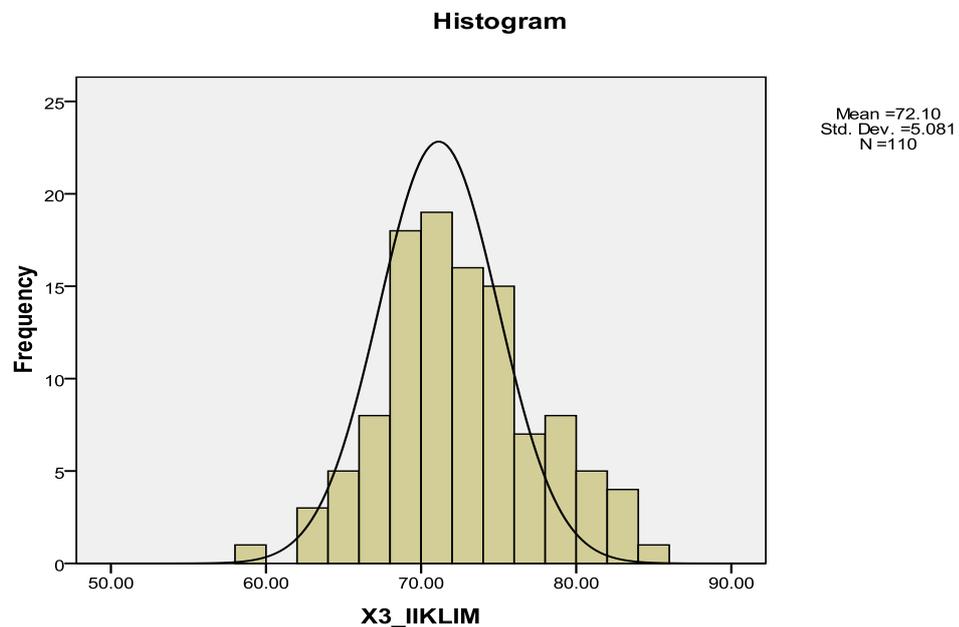
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X3_IKLIM	110	26.00	59.00	85.00	7931.00	72.1000	5.08091	25.816
Valid N (listwise)	110							

Deskripsi variabel Iklim Lembaga (X_3) menggunakan instrumen yang berjumlah 20 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Iklim Lembaga (X_3) pada MTsN se Kabupaten Barito Kuala memiliki kecenderungan skor terendah 20 dan skor tertinggi 100. Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 59 dan skor tertinggi 85, dengan mean (M) = 72,100; median (M_d) = 72 dan modus (M_o) = 68. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel di bawah ini.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Skor Iklim Lembaga (X₃)**X3_IKLIM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59.00	1	.9	.9	.9
	62.00	1	.9	.9	1.8
	63.00	2	1.8	1.8	3.6
	64.00	5	4.5	4.5	8.2
	67.00	8	7.3	7.3	15.5
	68.00	14	12.7	12.7	28.2
	69.00	4	3.6	3.6	31.8
	70.00	8	7.3	7.3	39.1
	71.00	11	10.0	10.0	49.1
	72.00	8	7.3	7.3	56.4
	73.00	8	7.3	7.3	63.6
	74.00	7	6.4	6.4	70.0
	75.00	8	7.3	7.3	77.3
	76.00	3	2.7	2.7	80.0
	77.00	4	3.6	3.6	83.6
	78.00	5	4.5	4.5	88.2
	79.00	3	2.7	2.7	90.9
	80.00	1	.9	.9	91.8
	81.00	4	3.6	3.6	95.5
	82.00	3	2.7	2.7	98.2
	83.00	1	.9	.9	99.1
	85.00	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Iklim Lembaga (X_3) pada MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3. Histogram Sebaran Skor Iklim Lembaga (X_3)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 68 – 76 yaitu sebesar 64,54% sedangkan presentasi terkecil berada pada interval 59 – 67 yaitu sebesar 15,45% dengan mean = 72,1 dan median = 72; dimana mean sama besar dari median. hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di antara daerah mean dan median.

Sebaran skor Iklim Lembaga (X_3) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- Skor tertinggi = $20 \times 5 = 100$ dan skor terendah = $25 \times 1 = 25$
- $M_i = \frac{1}{2} (100 + 25) = 62,5$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (100 - 25) = 12,5$

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Iklim Lembaga (X_3) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.20 Tingkat Skor Iklim Lembaga (X_3)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor ≥ 75	33	30%	Tinggi
2.	$50 \leq \text{Skor} < 75$	77	70%	Sedang
3.	Skor ≤ 50	0	0%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa semua skor pada variabel Iklim Lembaga (X_3) MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 70%, dan yang berada pada klasifikasi tinggi dengan persentase sebesar 30%, sedangkan klasifikasi rendah dengan persentase sebesar 0%.

4. Semangat Mengajar Guru (Y)

Berdasarkan data hasil penelitian, tentang Semangat Mengajar Guru (Y) pada MTsN se Kabupaten Barito Kuala secara ringkas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.21 Semangat Mengajar Guru (Y)

Sub Variabel	Indikator	Butir	Frek Rerata	%
1. Semangat kerja dalam melaksanakan tugas	- Prioritas tugas - Ketepatan waktu	1, 2 3, 4	2,93	2,66
2. Tanggung jawab penyelesaian tugas	- Tanggap terhadap tugas - Berusaha keras	5, 6 7, 8	2,90	2,64
3. Kesungguhan memecahkan masalah yang dihadapi	- Mencari penyelesaian masalah	9, 10	2,90	2,64
4. Meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM	- Mempelajari model-model Satuan Pelajaran (SP) - Pengembangan SP - Mengembangkan strategi belajar Mengajar	11, 12 13, 14 15, 16	2,97	2,70
5. Mengembangkan alat Pembelajaran	- Mencari informasi alat-alat pelajaran - Berkreasi membuat alat praga - Memanfaatkan perpustakaan	17, 18 19, 20 21, 22	2,93	2,67
6. Adanya inovasi dan Kreatifitas	- Mencari informasi tentang inovasi - Mencoba menerapkan temuan Baru	23, 24 25, 26	2,91	2,65
7. Kesungguhan melakukan evaluasi hasil belajar	- Membuat soal sendiri - Menganalisis hasil tes	27, 28 29, 30	3,08	2,80
8. Melakukan pembelajaran remedial dan pengayaan	- Melaksanakan pengajaran remedial - Memprakarsai pengajaran Remedial	31, 32 33, 34	3,18	2,89
Jumlah		34		

Data penelitian untuk variabel Semangat Mengajar Guru (Y) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dideskripsikan dalam skor nilai tertinggi, skor terendah dan skor rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviation) seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.22 Deskripsi Statistik Variabel Semangat Mengajar Guru (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y_SEMANGAT	110	43.00	81.00	124.00	11131.00	101.1909	6.95529	48.376
Valid N (listwise)	110							

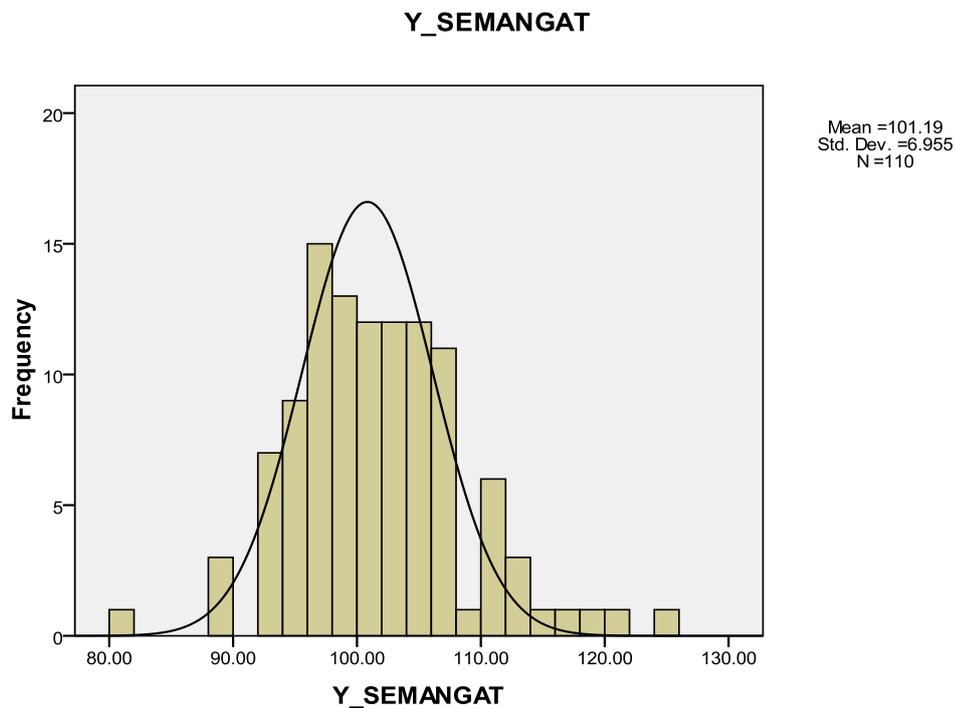
Deskripsi variabel Semangat Mengajar Guru (Y) menggunakan instrumen yang berjumlah 34 butir, setiap butir terdiri atas 5 alternatif pilihan jawaban sehingga tiap butir mempunyai skor minimal 1 dan maksimal 5, dengan demikian data variabel Semangat Mengajar Guru (Y) memiliki kecenderungan skor terendah 34 dan skor tertinggi 170. Dari hasil penelitian diperoleh skor terendah 81 dan skor tertinggi 124, dengan mean (M) = 101,1909; median (M) = 101 dan modus (Mo) = 96. Data tersebut disusun dalam bentuk distribusi frekuensi tabel di bawah ini.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Skor Semangat Mengajar Guru (Y)

Y_SEMANGAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81.00	1	.9	.9	.9
	88.00	2	1.8	1.8	2.7
	89.00	1	.9	.9	3.6
	92.00	4	3.6	3.6	7.3
	93.00	3	2.7	2.7	10.0
	94.00	5	4.5	4.5	14.5
	95.00	4	3.6	3.6	18.2
	96.00	8	7.3	7.3	25.5
	97.00	7	6.4	6.4	31.8
	98.00	8	7.3	7.3	39.1
	99.00	5	4.5	4.5	43.6
	100.00	6	5.5	5.5	49.1
	101.00	6	5.5	5.5	54.5
	102.00	5	4.5	4.5	59.1
	103.00	7	6.4	6.4	65.5
	104.00	6	5.5	5.5	70.9
	105.00	6	5.5	5.5	76.4
	106.00	4	3.6	3.6	80.0
	107.00	7	6.4	6.4	86.4
	108.00	1	.9	.9	87.3
	110.00	6	5.5	5.5	92.7
	112.00	3	2.7	2.7	95.5
	114.00	1	.9	.9	96.4
	116.00	1	.9	.9	97.3
	119.00	1	.9	.9	98.2
	121.00	1	.9	.9	99.1
	124.00	1	.9	.9	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Adapun histogram yang menggambarkan sebaran skor jawaban responden tentang Semangat Mengajar Guru (Y) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.4. Histogram Sebaran Skor Semangat Mengajar Guru (Y)

Dari gambar tersebut terlihat bahwa presentasi terbesar berada pada interval 92 – 100 yaitu sebesar 31,03% dan interval 101 - 108 yaitu sebesar 31,03% sedangkan presentasi terkecil berada pada interval 80 – 90 yaitu sebesar 0,64% dengan mean = 101,19 dan median 101; dimana mean sama besar dari median. hal ini menunjukkan bahwa banyak guru yang mendapatkan skor di antara daerah mean dan median.

Sebaran skor Semangat Mengajar Guru (Y) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dapat pula dikelompokkan dengan menggunakan hitungan berikut.

- Skor tertinggi = $34 \times 5 = 170$ dan skor terendah = $34 \times 1 = 34$
- $M_i = \frac{1}{2} (170 + 34) = 102$
- $S_{di} = \frac{1}{6} (170 - 34) = 22,67$

Berdasarkan skor rata-rata dan standar deviasi skor tersebut dibentuk klasifikasi Semangat Mengajar Guru (Y) MTsN se Kabupaten Barito Kuala dengan SPSS 20, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.24 Tingkat Skor Semangat Mengajar Guru (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1.	Skor $\geq 124,67$	0	0%	Tinggi
2.	$79,33 \leq \text{Skor} < 124,67$	110	100%	Sedang
3.	Skor $\leq 79,33$	0	0%	Rendah
	Jumlah	110	100%	

Pada tabel di atas diketahui bahwa semua skor pada variabel Semangat Mengajar Guru (Y) MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah berada pada klasifikasi sedang dengan persentase sebesar 100%, dan yang berada pada klasifikasi tinggi maupun rendah dengan persentase sebesar 0%.

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas sebaran skor dilakukan terhadap data variabel keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 20. Hipotesis pengujian normalitas distribusi data penelitian sebagai berikut:

Ho : data berdistribusi normal, jika $p > 0,05$

Ha : data tidak berdistribusi normal, jika $p < 0,05$

Hasil pengujian normalitas data penelitian secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Normalitas Data penelitian

		X1_ PELIBATAN	X2_ KEPUASAN	X3 IKLIM	Y SEMANGAT
N		110	110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.9636	109.5909	68.4818	101.1909
	Std. Deviation	7.60725	12.92483	6.32562	6.95529
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.220	.113	.068
	Positive	.051	.220	.098	.068
	Negative	-.089	-.130	-.113	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.934	2.310	1.185	.710
Asymp. Sig. (2-tailed)		.347	.000	.120	.694

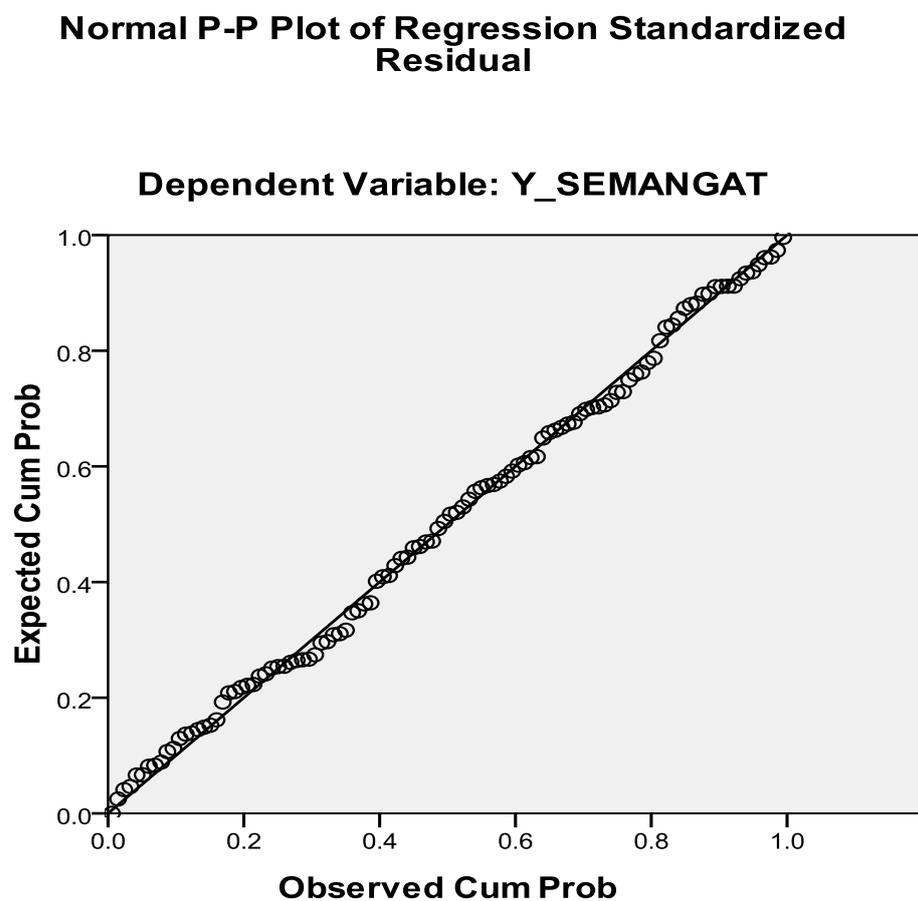
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output SPSS 20 di atas diperoleh besar koefisien *Kolmogorov-Smirnov Z* untuk variabel keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan sebesar 0,934, variabel kepuasan kerja sebesar 2,310, variabel iklim lembaga sebesar 1,185 dan variabel semangat kerja guru sebesar

0,710. Karena nilai diperoleh tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa keempat variabel tersebut terdistribusi normal.

Adapun grafik yang diperoleh menggunakan *Plot of Regression Standardized Residual* yang terdapat pada program SPSS 20 dengan dependent variable: Semangat Kerja Guru dan salah satu independent variable: keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan (grafik lainnya terlampir), terlihat seperti berikut ini.



Gambar 4.5 Hasil Pengujian Normalitas Data

Berdasarkan grafik di atas, terlihat titik-titik sebaran data berada di sekitar dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa distribusi data penelitian adalah normal.

2. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan terhadap variabel penelitian. Pengujian homogenitas menggunakan bantuan program *SPSS Versi 20*. Hipotesis pengujian homogenitas distribusi data ketiga variabel tersebut sebagai berikut:

Ho: $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_y^2$ (Ketiga varians populasi adalah homogen),

Ha : $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \neq \sigma_3^2 \neq \sigma_y^2$ (ketiga varians populasi adalah tidak homogen).

Kriteria : Terima Ho jika p (*SIG*) > 0,05

Tabel 4.26 Hasil Pengujian Homogenitas Data penelitian

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
X1_PELIBATAN	1.098 ^a	18	83	.369
X2_KEPUASAN	1.454 ^b	18	83	.129
X3_IKLIM	1.428 ^c	18	83	.140

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X1_PELIBATAN.

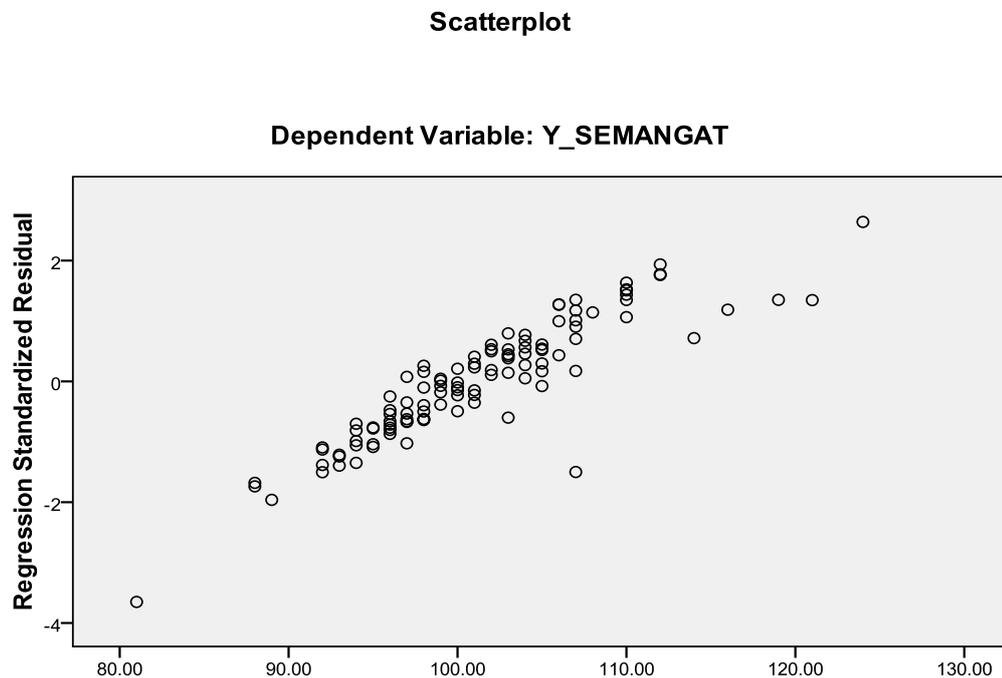
b. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X2_KEPUASAN.

c. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for X3_IKLIM.

Pada tabel di atas terlihat SIG hasil pengujian homogenitas data penelitian adalah keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan sebesar 0,369, kepuasan kerja sebesar 0,129, dan iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala yang lebih besar dari 0,05,

maka H_0 diterima dan disimpulkan bahwa semua varians populasi data adalah homogen.

Pengujian homogenitas data pada penelitian ini juga dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai dari prediksi variable terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*) pada SPSS 20 dengan dependent variable: Semangat Kerja Guru dan salah satu independent variable: keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan (grafik lainnya terlampir), seperti terlihat berikut ini.



Gambar 4.6. Hasil Pengujian Homogenitas Data

Pada grafik hanya digunakan data variabel keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan yang mewakili data penelitian lainnya, dari grafik tersebut terlihat sebaran titik-titik yang acak baik di atas maupun di bawah

angka 0 dari sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen.

E. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Ha : Terdapat pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS 20 sebagai berikut.

Tabel 4.27. pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.050	1	260.050	5.603	.020 ^a
	Residual	5012.941	108	46.416		
	Total	5272.991	109			

a. Predictors: (Constant), X1_PELIBATAN
b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,020 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,020 < 0,05$, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.28 Besar pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.222 ^a	.049	.041	6.81294	.049	5.603	1	108	.020

a. Predictors: (Constant), X1_PELIBATAN
b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,049 (4,9%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 4,9%.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini.

Tabel 4.29. Persamaan Regresi pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.752	6.975		12.150	.000		
	X1_PELIBATAN	.203	.086	.222	2.367	.020	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan adalah 0,203 dan konstantanya adalah sebesar 84,752. sehingga persamaan regresi dari keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja

g

u

r

u

M

T

s

2. Pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

H_a : Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

t

e

n

Kriteria: Tolak H_0 apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 4.30. Pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	681.859	1	681.859	16.040	.000 ^a
	Residual	4591.132	108	42.510		
	Total	5272.991	109			

a. Predictors: (Constant), X2_KEPUASAN

b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.31 Besar pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.360 ^a	.129	.121	6.52001	.129	16.040	1	108	.000

a. Predictors: (Constant), X2_KEPUASAN

b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,129 (12,9%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 12,9 %.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini.

Tabel 4.32. Persamaan Regresi pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	79.984	5.332		15.002	.000		
	X2_KEPUASAN	.194	.048	.360	4.005	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel kepuasan kerja adalah 0,194 dan konstantanya adalah sebesar 79,984 sehingga persamaan regresi dari kepuasan kerja terhadap semangat kerja

g

u

r

u

$\beta = 79,984 + 0,194 \beta^2$. Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor kepuasan kerja akan meningkatkan semangat kerja guru sebesar 0,194 dan sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor kepuasan kerja maka akan menurunkan semangat kerja guru sebesar 0,194. Dengan demikian kepuasan kerja memberikan pengaruh sebesar 0,194 terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

3. Pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Ha : Terdapat pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear sederhana pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 4.33. Pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.321	1	205.321	4.376	.039 ^a
	Residual	5067.670	108	46.923		
	Total	5272.991	109			

a. Predictors: (Constant), X3_IKLIM

b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,039 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,039 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.34. Besar pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.197 ^a	.039	.030	6.85003	.039	4.376	1	108	.039

a. Predictors: (Constant), X3_IKLIM

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi R^2 (*R square*) adalah sebesar 0,039 (3,9%). Hal ini

menunjukkan bahwa besar pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 3,9 %.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini.

Tabel 4.35. Persamaan Regresi pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.667	9.333		12.929	.000		
	X3_IKLIM	-.270	.129	-.197	-2.092	.039	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel iklim lembaga adalah -0,270 dan konstantanya adalah sebesar 120,667 sehingga persamaan regresi dari iklim lembaga terhadap semangat kerja

g

u

r

u

M

T

s

N

s

o

berpengaruh yang cukup signifikan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

4. Pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Untuk menentukan ada atau tidaknya Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sedangkan rumusan hipotesis yang diajukan untuk menggambarkan pengaruh tersebut adalah sebagai berikut.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Ha : Terdapat pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala.

Kriteria: Tolak Ho apabila (SIG) $F < 0,05$ (taraf signifikansi).

Perhitungan regresi linear berganda pada Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah menggunakan bantuan aplikasi komputer SPSS Versi 20 sebagai berikut.

Tabel 4.36. Pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044.214	3	348.071	8.725	.000 ^a
	Residual	4228.777	106	39.894		
	Total	5272.991	109			

a. Predictors: (Constant), X3_IKLIM, X1_PELIBATAN, X2_KEPUASAN

b. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel perhitungan *SPSS 20* tersebut di atas terlihat nilai *SIG* dari iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 0,000 dan signifikansinya adalah 0,05. karena nilai dari $SIG = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala”.

Sedangkan untuk menentukan seberapa besar pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala dilakukan dapat ditentukan dengan melihat pada tabel berikut.

Tabel 4.37. Besar pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.445 ^a	.198	.175	6.31618	.198	8.725	3	106	.000

a. Predictors: (Constant), X3_IKLIM, X1_PELIBATAN, X2_KEPUASAN

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa besar koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,175 (17,5%). Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah sebesar 17,5 %.

Selanjutnya persamaan regresi pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala ditentukan dengan melihat hasil perhitungan di bawah ini.

Tabel 4.38. Persamaan Regresi pengaruh Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76.953	13.104		5.872	.000		
	X1_PELIBATAN	.201	.080	.220	2.521	.013	.992	1.008
	X2_KEPUASAN	.186	.047	.346	3.922	.000	.975	1.026
	X3_IKLIM	-.173	.121	-.126	-1.426	.157	.969	1.032

a. Dependent Variable: Y_SEMANGAT

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa besar koefisien dari variabel Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan sebesar 0,201, Kepuasan

Kerja sebesar 0,186 dan iklim lembaga adalah -0,173 dan konstantanya adalah sebesar 76,953 sehingga persamaan regresi dari Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan, Kepuasan Kerja dan iklim lembaga secara bersama-sama terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito K

u Berdasarkan persamaan tersebut, diketahui bahwa setiap kenaikan satu skor Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan dan Kepuasan Kerja bersama-sama akan menaikkan semangat kerja guru sebesar 0,214 dengan dipengaruhi penurunan skor iklim lembaga. Sebaliknya apabila terjadi penurunan satu skor Keterlibatan Guru dalam Pengambilan Keputusan dan Kepuasan Kerja bersama-sama maka akan menurunkan semangat kerja guru sebesar 0,214 dengan dipengaruhi peningkatan iklim lembaga. Dengan demikian iklim lembaga memberikan pengaruh yang berkebalikan dengan variabel lainnya terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito K. Karena skor yang diperoleh adalah negatif yaitu sebesar -0,173 dengan koefisien pengaruhnya sebesar 3,9%.

$$\square = 76,953 + 0,201 \square 1 + 0,186 \square 2 + (-0,173) \square 3.$$